

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Strategi yang dilakukan Partai Politik PDI-Perjuangan dalam meningkatkan keterwakilan perempuan pada pemilu legislatif DPRD Provinsi Sumut 2019-2024 ialah dengan memberikan pembobotan kepada setiap kader khususnya perempuan. PDI-Perjuangan juga melakukan pendekatan *face to face* atau secara individu, kemudian menarik simpatik masyarakat dengan menggunakan media untuk meyebarkan bagaimana visi dan misi partai serta pasangan yang akan di Promosikan dan khusus untuk perempuan, juga membawa persoalan persoalan gender antara laki-laki dan perempuan didalam politik. Seperti perlu nya perempuan berkecimpung didunia politik untuk mewakili kaum perempuan dalam mengambil keputusan, persoalan KDRT dan lain sebagainya serta memberikan pendidikan politik kepada masyarakat khususnya perempuan. Juga melakukan kampanye *door to door* mendatangi masyarakat, dengan membagikan stiker, kalender, jam dinding, Mug, Baju kaos, sarung, jilbab kepada masyarakat juga memperkenalkan Caleg tersebut dan menjelaskan visi misi dari Caleg tersebut, juga mengadakan bakti sosial dimasyarakat dan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat, serta bersilaturahmi kepada tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh di Sumatera Utara khususnya di Dapil daripada Caleg tersebut.

UU No. 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik memuat kebijakan yang mengharuskan partai politik menyertakan keterwakilan perempuan minimal 30% dalam pendirian maupun dalam kepengurusan di tingkat pusat. Kemudian, dalam

UU No. 10 Tahun 2008 ditegaskan bahwa partai politik baru dapat mengikuti setelah memenuhi persyaratan menyertakan sekurang-kurangnya 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat.

PDI-Perjuangan Pada pemilu legislatif Sumut 2019-2024 yang lalu mengusung 35 orang calon legislatif dari kalangan perempuan yang tersebar di 12 Daerah pemilihan. Dan yang berhasil terpilih berjumlah 4 orang. Kalau dihitung persentasenya $\frac{4}{35} \times 100\%$ berjumlah 11,4% persentasenya, tapi kalau dipersentasekan kepada seluruh anggota DPRD SUMUT dari kursi PDI-Perjuangan berjumlah 19 Kursi, $\frac{4}{19} \times 100\% = 21\%$. Dan kuota 30% perempuan itu hanya diwajibkan ketika pendaftaran saja tidak boleh kurang dari 30%. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa Kuota 30% perwakilan Perempuan dari PDI-Perjuangan Sumut di DPRD Sumut tahun 2019-2024 belum maksimal.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, disarankan Partai PDI-Perjuangan Sumatera Utara Perlu membuat suatu pendidikan khusus bagi calon legislatif perempuan yang didalamnya mempelajari terkait strategi dalam pemenangan pemilu legislatif dan wajib diikuti oleh seluruh kader partai perempuan guna dapat lebih lagi meningkatkan perwakilan perempuan di lembaga legislatif khusus nya di lembaga legislatif sumatera utara.

Selanjutnya juga disarankan DPD PDI-Perjuangan Sumatera Utara juga perlu membuat suatu terobosan baru untuk dapat meyakinkan generasi muda khusus nya perempuan terkait penting nya perempuan di lembaga legislatif.

Mengingat generasi muda khususnya perempuan saat ini minim berkecimpung didunia perpolitikan negara.



THE
Character Building
UNIVERSITY